

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sangat besar kaitannya dengan transportasi. Transportasi yang baik dapat menentukan perkembangan suatu wilayah karena dapat memperlancar semua kegiatan yang manusia lakukan, seperti : barang, jasa, dan informasi dari suatu daerah ke daerah lainnya.

Yogyakarta sebagai salah satu kota tujuan wisata, kota budaya dan kota pelajar mempunyai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang cukup pesat. Setiap tahunnya kota Yogyakarta bertambah populasi karena banyak orang yang datang dari daerah lain bahkan negara lain untuk menuntut ilmu. Ruas-ruas jalan di Yogyakarta semakin lama menjadi semakin padat, hal ini sangat mempengaruhi arus lalu lintas dan dapat mengurangi kelancaran, kenyamanan, serta keamanan dalam berkendara.

Sebagian besar masyarakat kota Yogyakarta memiliki kendaraan pribadi sehingga jumlah kendaraan pribadi yang lalu-lalang di jalan semakin banyak. Kondisi yang seperti itulah yang dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas yang tidak mudah diatasi, oleh karena itu peningkatan penataan ruang jalan secara efisien merupakan suatu alternatif yang sangat bagus, untuk melayani kebutuhan akan transportasi.

Pada dasarnya masalah transportasi disebabkan karena adanya interaksi yang terjadi berada pada kondisi di luar kontrol antara komponen-komponen sistem transportasi, sehingga terjadi ketidakseimbangan. Ketidakseimbangan ini dapat terjadi karena ketidaksesuaian antara penyedia dan pelayanan transportasi atau faktor-faktor relevan lainnya yang menyebabkan pergerakan manusia dan/atau barang menjadi tidak efektif dan efisien. Permasalahan transportasi ini merupakan masalah krusial dan sudah lama terjadi, namun disiplin pemecahannya boleh dikatakan relatif baru (Mujihantoro, 1997) dalam Bambang Hariyanto, 2000.

Jalan Taman Siswa merupakan daerah yang potensial untuk perkembangan pendidikan di Yogyakarta. Daerah ini banyak terdapat lembaga pendidikan, universitas, hotel, warung makan, toko dan swalayan yang banyak terdapat di pinggir jalan. Arus lalu lintasnya terkadang tidak beraturan / tertib, dan badan jalan masih digunakan untuk parkir. walaupun jalan Taman Siswa tidak mengalami kemacetan tetapi dikemudian hari jalan ini berpotensi bisa mengalami kemacetan.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian di ruas jalan Taman Siswa ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Menghitung arus lalu lintas (Q)
2. Menghitung kapasitas sesungguhnya (C)
3. Menghitung derajat kejenuhan (DS)

4. Menganalisis hubungan antara kapasitas (C) dan derajat kejenuhan (DS)

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dapat di ambil dari penelitian pada ruas jalan Taman Siswa, adalah :

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang lalu lintas khususnya.
2. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai teknis-teknis penelitian.
3. Sebagai data atau informasi dasar bagi pengembangan kawasan tersebut pada masa mendatang.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan pada penyusunan Tugas Akhir ini, guna mempermudah dalam menganalisis permasalahan yang ada. Penelitian ini di batasi pada beberapa hal, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Taman Siswa, namun banyak alternatif jalan yang diambil menuju jalan Taman Siswa yaitu : jalan Kusumanegara, Mentri Supeno, Kol.Sugiyono, dan Sultan Agung.
2. Analisis dilakukan pada jam puncak dan jam lenggang, yaitu antara jam 06.00 – 18.00 WIB dan pada malam hari tidak dilakukan penelitian karena arus lalu lintasnya tidak terlalu padat.
3. Penelitian ini tidak membahas tentang sikap dan perilaku pengemudi kendaraan.

4. Penelitian ini menggunakan beberapa acuan yaitu : MKJI 1997, HCM 1994, namun acuan utama penelitian ini menggunakan MKJI 1997.
5. Hambatan samping tidak dianalisa secara khusus namun dipertimbangkan secara kualitatif dengan pengamatan secara visual dan penelitian dilakukan pada kendaraan lambat tetapi tidak dilakukan pada pejalan kaki.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian di ruas jalan Taman siswa ini terinspirasi oleh beberapa tulisan sebelumnya yaitu :

1. *Analisis Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Simpang Tak Bersinyal Akibat Konflik Lalu Lintas Ruas Jalan Malioboro Yogyakarta*, oleh Kartono R.A.S, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil UMY, 2001
2. *Analisis Kapasitas dan Derajat Kejenuhan di Jalan KH. Wahid Hasyim*, oleh Agus Wibowo, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil UMY, 2004
3. *Analisis Kapasitas dan Derajat Kejenuhan Pada Simpang Tak Bersinyal*, oleh Bambang Hariyanto, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil UMY, 2000

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perencanaan dan pengembangan lalu lintas di Yogyakarta. Jika pada waktu yang akan datang ada pihak lain yang melakukan penelitian maka di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan memberikan alternatif perlakuan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian.